

DAFTAR REFERENSI

- Asy'arie, Abdul. H. 2005. *Tinjauan Terhadap Hukum Adat Masyarakat Dayak Benuaq Kalimantan Timur*. Samarinda:Humas Pemprov Kaltim,
- Conley, William. W. 1973. *The Kalimantan Kenyah: A Study of Tribal Conversion in Terms of Dynamic Cultural Themes*. Disertai Doktor Misiologi, School of World Mission, Ann Arbor Michigan: University Microfilms, A XEROX Company,
- Coomans Mikhail. 1987. *Manusia Dayak: Dahulu, Sekarang, Masa Depan*. Jakarta: PT. Gramedia,
- Department of Education and Culture (Departemen Pendidikan dan Kebudayaan Bagian Proyek Pengkajian dan Pembinaan Nilai-Nilai Budaya Kalimantan Timur). 1995/1996. *Wujud Arti dan Fungsi Puncak-Puncak Kebudayaan Lama dan Asli di Kalimantan Timur*. Samarinda: Departemen Pendidikan dan Kebudayaan Bagian Proyek Pengkajian dan Pembinaan Nilai-Nilai Budaya Kalimantan Timur,
- Freeman, J.D. 1960. "The Iban of Western Borneo". Dalam George Peter Murdock (ed.). *Social Structure in Southeast Asia*. Viking Fund Publications in Anthropology Number Twenty-nine. New York: Wenner-Green Foundation for Anthropological Research, Inc,
- Hoffman, Carl L. 1988. "The 'Wild Punan' of Borneo: A Matter of Economics". Dalam Michael R. Dove (ed.). *The Real and Imagined Role of Culture in Development: Case Studies from Indonesia*. Honolulu: University of Hawai'i Press,
- Lahjie, Abubakar. M. 2003. *Pengusahaan Hutan Bagi Masyarakat*. Samarinda: Universitas Mulawarman,
- Maunati, Yekti. 2004. *Identitas Dayak Komodifikasi dan Politik Kebudayaan*. Yogyakarta: LKIS,
- Murtijo, Agung. N. 2005. *Antropologi Kehutanan*. Banten: Wana Aksara,
- Pemerintah Propinsi Daerah Tingkat I Kalimantan Timur. 1992. *Sejarah Pemerintahan di Kalimantan Timur dari Masa ke Masa*. Samarinda: Pemerintah Propinsi Daerah Tingkat I Kalimantan Timur,
- Riwut, T. Dan Mantikei, S. 2003. *Maneser Penataan Tata Ruang Menyelami Kekayaan Leluhur*. Yogyakarta: Pusakalima,

- Roedy Haryo AMZ Widjono. 1998. *Masyarakat Dayak Menetap Har Esok*. Jakarta: Grasindo,
- Weinstock, Joseph A. Dan Satyawan Sunito. 1989. *Review of Shift-ing Cultivation in Indonesia*. Jakarta: Directorate General of Forest Utilization Ministry of Forestry, Government of Indonesia and Food and Agriculture Organization of the United Nations, .
- Anonim 2001. Potret kehutanan Kabupaten Kutai Barat. Kelompok Kerja Program Kehutanan Daerah (KK-PKD) Kabupaten Kutai Barat. 2001. Sendawar.
- Anonim 2004. Kecamatan Barong Tongkok Dalam Angka 2004. Badan Perencanaan Pembangunan Daerah dan Badan Pusat Statistik Kutai Barat. Sendawar.
- Anonim 1990. Adat Masyarakat Dayak Tunjung Benuaq Berkaitan Dengan Daur Hidup Sebagai Potensi Pengembangan Program Kepariwisataaan dan Pembangunan Daerah di Kabupaten Kutai. Seminar Adat Masyarakat Dayak se Kabupaten Kutai. Tenggaraong.
- Anonim 2002. Semiloka Hukum Adat dan Penguatan Kelembagaan Adat.Presidium Dewan Adat Kutai Barat. Sendawar.
- Anonim 2004. Buku Putih Dewan Adat Kutai Barat. Presidium Dewan Adat Kutai Barat. Sendawar.
- Anonim 1999. Undang-Undang Republik Indonesia Nomor. 41 Tentang Kehutanan Tahun 1999.
- Arief. 2001. Hutan dan Kehutanan. Kanisius. Yogyakarta.
- Harahap Basar.A dkk. 2005. *Tanah Ulayat Dalam Sistem Pertahanan Nasional*. Yayasan Peduli Pengembangan Daerah (SANDIPEDA). Jakarta.

- Kamaluddin, R. 1983. *Beberapa Aspek Pembangunan Nasional dan Daerah*. Ghalia Indonesia. Jakarta.
- Komar, T. 1982. *Sedikit Tentang Hutan*. Duta Rimba. Direktorat Jenderal Kehutanan No.56/VIII/1982. Jakarta.
- Muhammad, Farouk dan Djaali. 2005. *Metodologi Penelitian Sosial*. PTIK Press dan Restu Agung, Jakarta
- Suhardjito, D.A. Khan, A.W. Djatmiko, M. Sirait, S. Evelyn 2000. *Karakteristik Pengelolaan Hutan Berbasis Masyarakat*. Kerja sama FKMM dengan The Ford Foundation. Aditya Media, Yogyakarta.
- Sugiyono, 2004. *Statistik Nonparametris Untuk Penelitian*. Alfabeta. Bandung.
- T. Madrah Dalmansius. 2001. *Adat Sukat Dayak Benuaq dan Tonyooi*. Yayasan Rio Tinto Bigung Baru Kecamatan Linggang Bigung Kutai Barat Kalimantan Timur Indonesia.
- Weinstock, Joseph A. Dan Satyawan Sunito. 1989. *Review of Shift-ing Cultivation in Indonesia*. Jakarta: Directorate General of Forest Utilization Ministry of Forestry, Government of Indonesia and Food and Agriculture Organization of the United Nations.